

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengeanaan PPN atas Pembelian Bahan Baku PT Maju Makmur

PT Maju Makmur adalah Wajib Pajak Badan dan telah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). PT Maju Makmur merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri makanan ternak. Bahan baku PT Maju Makmur berupa padi, gandum, dedak, tepung, *shorgum*, *barley*, *white pollar* dan *rice pollar*, dari bahan baku tersebut diolah sampai menjadi makanan ternak. Atas perolehan bahan baku tersebut, PT Maju Makmur mendapatkan faktur pajak masukan dari *supplier*, karena *supplier* tersebut adalah PKP sehingga dapat menerbitkan faktur pajak. Berikut ini adalah contoh PPN atas pembelian bahan baku PT Maju Makmur selama bulan juni tahun 2016.

Tabel 4.1

Contoh PPN Masukan Bulan Juni Tahun 2016

Nama	DPP	PPN Masukan
PT B	25.200.000	2.520.000
PT C	239.654.100	23.965.410
PT N	420.979.091	42.097.909
PT R	28.318.000	2.831.800
PT R	11.327.200	1.132.720
PT L	95.454.520	9.545.452
PT S	10.203.470	1.020.347
PT A	178.409.090	17.840.909
PT DC	22.950.000	2.295.000
PT AG	92.000.000	9.200.000
PT L	4.886.363	488.636
PT L	20.545.450	2.054.545
CV F	37.750.000	3.775.000
CV F	22.650.000	2.265.000
PT L	82.181.800	8.218.180
Total	2.255.038.922	225.503.891

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 4,1 adalah contoh PPN Masukan PT Maju Makmur pada bulan juni Tahun 2016. PPN Masukan yang dibayar untuk perolehan barang kena pajak atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan PPN tidak dapat dikreditkan, sehingga seluruh PPN Masukan tersebut dimasukkan dalam kolom formulir SPT Masa PPN 1111 pada lampiran B3 yaitu daftar pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan atau mendapat fasilitas. Total pembelian pada bulan juni tahun 2016 adalah Rp 2.255.083.922, dan PPN masukan dihitung dengan cara 10% dikalikan pembelian hasilnya sebesar Rp 225.503.891. Sehingga pada bulan juni tahun 2016 jumlah yang dibayar PT Maju Makmur kepada *supplier* adalah Rp 2.255.083.922 ditambah dengan Rp 225.503.891 hasilnya sebesar Rp 2.480.542.813 Atas PPN masukan tersebut tidak dapat dikreditkan seluruhnya karena berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2015 Pasal 2 menyebutkan bahwa Pajak Masukan yang berkaitan dengan penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis tidak dapat dikreditkan. Usaha dari PT Maju Makmur adalah industri pakan ternak dan disebutkan dalam peraturan tersebut pakan ternak merupakan salah satu Barang Kena Pajak yang bersifat strategis, maka seluruh pajak masukannya tidak dapat dikreditkan.

Jika PPN masukan PT Maju Makmur dapat dikreditkan maka SPT masa pada bulan juni tahun 2016 PPN PT Maju Makmur akan lebih bayar, tetapi kenyataanya PPN masukan tidak dapat dikreditkan, sehingga tidak ada jumlah pajak masukan yang dapat diperhitungkan oleh PT Maju Makmur dan berdampak dalam SPT masa PPN tidak mengalami lebih bayar.

4.2 Pengenaan PPN atas Penjualan Barang PT Maju Makmur

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2015 tentang impor dan/atau penyerahan barang kena pajak tertentu yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai pasal 1 huruf F yaitu pakan ternak tidak termasuk hewan kesayangan, menyatakan PPN masukannya tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini PT Maju Makmur melakukan penyerahan Barang Kena Pajak tertentu berupa pakan ternak, sehingga penyerahan PPNnya dibebaskan. Berikut ini adalah pengenaan PPN atas penjualan atau penyerahan barang PT Maju Makmur :

Tabel 4.2
Contoh PPN Keluaran Bulan Juni Tahun 2016

Nama pembeli	DPP	PPN Keluaran
Budi	24.168.000	2.146.800
Yanto	26.660.800	2.666.080
Total	32.783.009.550	3.278.300.955

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 4.2 adalah rekap PPN keluaran pada bulan juni tahun 2016 PT Maju Makmur, dimana PT Maju Makmur menjual pakan ternak dan atas penjualannya tersebut PPNnya dibebaskan, walaupun dibebaskan PT Maju Makmur tetap menerbitkan faktur pajak keluaran dengan nominal 10% dikalikan dengan penjualan. Tetapi kode faktur pajak yang diterbitkan oleh PT Maju Makmur adalah 080 (lihat lampiran SPT formulir 1111 A2), dimana kode 080 adalah penyerahan atau penjualan yang dibebaskan dari pengenaan PPN. Meskipun penyerahannya dilakukan dengan faktur pajak tetapi PT Maju Makmur tidak memungut PPN dari pembeli karena kode 080 dibebaskan dari pengenaan PPN.

4.3 Pelaporan PPN PT Maju Makmur

Pelaporan PPN PT Maju Makmur menggunakan formulir SPT Masa PPN 1111 dengan memakai aplikasi e-faktur. Kemudian dari aplikasi e-faktur tersebut SPT Masa PPN 1111 *diprint* menggunakan kertas F4. Karena PPN terutangnya nihil, maka tidak perlu membayar ke bank. Melainkan melaporkan SPT Masa PPN 1111 tersebut ke KPP terdaftar. Pelaporan SPT Masa PPN 1111 paling lambat dilaporkan pada akhir bulan berikutnya, jika terlambat maka dikenakan denda Rp 500.000.

Laporan PPN PT Maju Makmur pada bulan juni tidak ada kurang bayar atau lebih bayar karena atas penjualan atau penyerahan pakan ternak PPN keluarannya dibebaskan dan atas pembelian bahan baku pakan ternak PPN Masukannya tidak dapat dikreditkan, maka dalam SPT Masa PPN bulan juni PT Maju Makmur tidak ada PPN terutang atau PPNnya bulan juni nihil. PT Maju Makmur tidak pernah terlambat dalam melaporkan SPT Masa PPNnya.

Pokok yang harus diperhatikan ketika mengisi SPT PPN:

1. Mengisi lampiran B3 berisi PPN masukan pada bulan juni yang tidak dapat dikreditkan. Dalam SPT masa PPN milik PT Maju Makmur semua pembelian masuk dalam lampiran B3 dan total pembelian pada bulan juni tahun 2016 adalah Rp 2.255.083.922, karena seluruh PPN masukannya tidak dapat dikreditkan.
2. Lampiran B2 berisi PPN masukan yang dapat dikreditkan. Dalam SPT masa PPN milik PT Maju Makmur tidak ada PPN masukan yang dapat dikreditkan sehingga dalam lampiran B2 kosong.
3. Lampiran B1 berisi PPN masukan atas impor dari luar daerah pabean. Dalam SPT masa PPN milik PT Maju Makmur tidak ada pembelian impor sehingga dalam lampiran B2 kosong.

4. Lampiran A2 berisi PPN keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak. Dalam SPT masa PPN milik PT Maju Makmur A2 ini diisi seluruh penjualan yang dilakukan oleh PT. Maju Makmur.
5. Lampiran A1 berisi daftar ekspor. Dalam SPT masa PPN milik PT Maju Makmur A1 tidak diisi karena tidak ada penjualan ekspor keluar negeri.
6. Lampiran AB berisi rekapitulasi penyerahan dan perolehan, yaitu rekapitan dari lampiran A1, A2, B1, B2, B3.
7. SPT Masa PPN 1111 adalah SPT induk yang menguraikan bahwa tidak ada kurang bayar/lebih bayar PPN pada PT Maju Makmur. Atau dengan kata lain SPT Masa PPNnya nihil.
Contoh SPT dan lampirannya terlampir dalam laporan PKL ini.

